

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY (BAPPEDA DIY), jumlah penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Tahun 2020 mencapai 3.668.719 jiwa. Tingginya jumlah penduduk di Indonesia khususnya DIY berdampak pada peningkatan kebutuhan infrastruktur transportasi. Transportasi menjadi salah satu bidang yang paling terdampak dengan bukti tingginya pembangunan fasilitas transportasi massal seperti pelabuhan, jalan bebas hambatan, hingga bandar udara.

Yogyakarta International Airport (YIA) merupakan bandar udara internasional yang terletak pada wilayah Kulon Progo, DIY. Bandara ini mulai beroperasi pada Bulan April Tahun 2019. Dampak beroperasinya YIA adalah beralihnya perjalanan transportasi udara di wilayah DIY yang sebelumnya dibebankan kepada Bandar Udara Internasional Adisucipto menjadi berpindah sepenuhnya ke YIA. Tidak hanya itu, kecenderungan peningkatan lalu-lintas terjadi pada akses jalan, baik dari dan menuju YIA. Salah satu jalan *eksisting* yang terdampak adalah Jalan Daendels Pantai Selatan DIY yang masuk kedalam daerah administrasi Kulon Progo. Hal ini diperparah dengan belum beroperasinya sarana transportasi lainnya seperti Kereta Api Bandara yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mobilisasi dari dan menuju ke YIA.

Jalan Daendels, Kulon Progo, DIY merupakan salah satu jalan provinsi yang memiliki nama ruas Ngremang-Brosot dengan panjang ruas 4,85 km. Selain itu, jalan ini digunakan untuk melayani mobilitas penumpang dan barang yang dari dan menuju Yogyakarta International Airport yang merupakan Kawasan Strategis Nasional dan jalan alternatif menuju Kabupaten Purworejo dan Gunung Kidul. Komposisi kendaraan yang melintas di jalan ini bervariasi, mulai dari kendaraan pribadi, angkutan massal manusia, hingga angkutan massal barang dengan kapasitas yang besar. Pada jalan ini, kecelakaan lalu lintas relatif tinggi sehingga sangat penting dilakukan kajian secara tepat untuk menemukan solusi untuk meningkatkan keselamatan jalan.

Mahmudah (2019) menjelaskan bahwa keselamatan akan terwujud bila terdapat interaksi yang seimbang antara manusia, kendaraan, dan jalan. Maka dari itu perlu dilakukan analisis hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan kecelakaan yang terjadi di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana jenis dan jumlah kecelakaan lalu lintas yang berpotensi terjadi pada lokasi penelitian?
- b. Bagaimana jenis dan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada lokasi penelitian?
- c. Bagaimana hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan pada lokasi penelitian?
- d. Bagaimana hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan pada lokasi penelitian?

1.3 Lingkup Penelitian

Pembatasan lingkup perlu dilakukan agar pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian. Berikut merupakan batasan – batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.
- b. Identifikasi hubungan antara volume lalu lintas dengan kecepatan kendaraan pada lokasi penelitian.
- c. Identifikasi jenis kecelakaan pada ruas jalan lokasi penelitian..

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dijelaskan dengan merujuk pada rumusan masalah. Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

- a. Mengidentifikasi jenis dan jumlah kecelakaan lalu lintas yang berpotensi terjadi di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi jenis dan jumlah kecelakaan lalu lintas di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.
- c. Menganalisis hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan kecepatan di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.

- d. Menganalisis hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan lalu lintas di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan data kepada masyarakat dan pemerintah/instansi terkait tentang potensi kecelakaan yang terjadi di Jalan Daendels Km 24,7 sampai Km 26,7 Yogyakarta.
- b. Memberikan pengetahuan tentang peran kecepatan dan volume kendaraan terhadap resiko kecelakaan.
- c. Turut serta mewujudkan keselamatan lalu lintas dengan konsep jalan yang berkeselamatan.